

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH MUSLIM DAN NON MUSLIM TERHADAP TRANSAKSI PEMBIAYAAN PADA PERBANKAN SYARIAH

Oleh: Ikin Ainul Yakin

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari Perkembangan bank syariah yang diminati oleh nasabah muslim dan non muslim terhadap transaksi pembiayaan. Bank BRI Syariah merupakan suatu unit usaha dari bank Konvensional, Dalam perkembangannya nasabah Bank BRI Syariah Cabang Cilegon tidak hanya terdiri dari nasabah muslim saja, nasabah non muslim pun banyak yang menjadi nasabah di Bank BRI Cabang Cilegon.

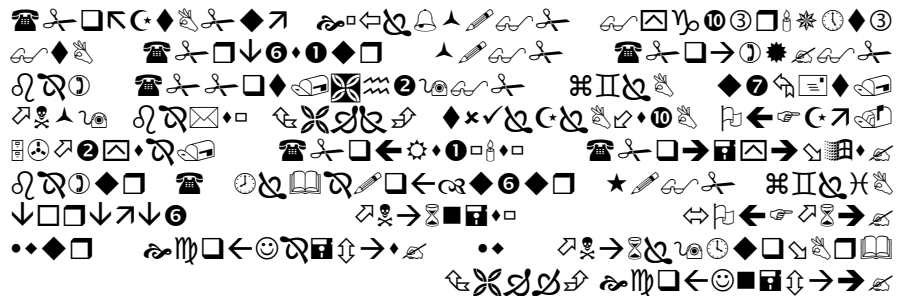
Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung minat nasabah muslim sebesar 1. (Promosi 4.749) 2. (Pelayanan 7.121) 3. Pemahaman Agama 4.691) 4. (Bagi Hasil 3.294, dengan nilai t hitung > t tabel (1.706) dan nilai t hitung minat nasabah non muslim 1. (Promosi 3.852) 2. (Pelayanan 7.083) 3. (Pemahaman Agama 2.742) 4. (Bagi Hasil 3.106) dengan nilai t hitung > t tabel (1.706). Maka penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat muslim dan non muslim terhadap transaksi pembiayaan pada Bank BRI Syariah. Besar pengaruh minat muslim dan non muslim terhadap transaksi pembiayaan pada Bank BRI Syariah adalah sebesar 72.8 % Minat Nasabah Muslim dan minat nasabah non muslim sebesar 70,5 %.

Kata Kunci: *Minat, Pembiayaan, dan Perbankan Syari'ah*

A. Pendahuluan

Melihat perkembangan dunia usaha di bidang industri, tidak pernah tertinggal oleh perkembangan zaman. Demikian juga dengan perkembangan industri perbankan yang tidak jauh berbeda tingkat perkembangannya dengan industri-industri lainnya. Dengan berkembangnya minat masyarakat terhadap perkembangan perbankan syariah, perbankan yang ada saat ini banyak mengalami perkembangan. Fenomena meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap keberadaan sistem perbankan sesuai dengan prinsip

syari'ah mendapat respon positif dari pemerintah yang antara lain melalui dikeluarkannya UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan yang menetapkan bahwa perbankan di Indonesia menganut dual banking system, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syari'ah. Masyarakat muslim yang menggunakan jasa perbankan syari'ah menganggap bahwa bunga adalah *riba*. Hal ini secara tegas dinyatakan dalam Al-Qur'an yaitu dalam Surat Al-Baqarah ayat 278-279, yang berbunyi :



“Hai orang-orang yang beriman bertaqwalah kepada Allah Swt dan tinggalkanlah sisa riba (yang belum dipungut), jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika tidak melakukannya (meninggalkan sisa riba) maka ketahuilah bahwa Allah Swt dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertobat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak menganiaya dan tidak pula di aniaya.”¹

B. Kajian Teoritis

1. Pengertian Perbank Syariah

Menurut Muhammad, Bank Syari'ah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Bank Islam atau bank Syari'ah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga.² Bank Islam atau biasa disebut bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan atau perbankan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-

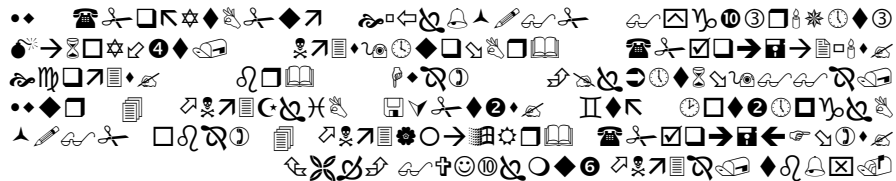
¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an Terjemah*, Jakarta : Yayasan Penyelenggara atau Penerjemah Al-Qur'an, 1971, hlm 69-70.

² Muhamad, M. Ag., *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta: AMPYKPN, 2002, hlm7.

prinsip syari'ah Islam. Berdasarkan pengertian tersebut, bank Islam berarti bank yang tata cara bermu'amalat secara Islam yakni mengacu kepada ketentuan Al-qur'an dan Hadits.³

2. Landasan Bank Syariah

Al-Qur'an al-Karim Firman Allah Q.S al-Nisa (4): 29



Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.⁴

3. Produk Penyaluran Dana (Pembiayaan)

a. Jenis-jenis Pembiayaan

1) Pembiayaan yang berprinsip jual beli

Salah satu pembiayaan yang dikenal di bank syariah adalah pembiayaan yang menggunakan akad jual beli. Akad pembiayaan jual beli yang dikembangkan oleh bank syariah adalah tiga akad yaitu *al-murabahah*, *al-istishna*, dan *as-salam*.⁵

Landasan Syariah pembiayaan dengan perinsip jual beli terdapat dalam Al-Quran (Q.S Al-Baqarah: 275)



Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba⁶

2) Pembiayaan dengan Prinsip Bagi Hasil

Salah satu produk bank syariah yang sangat membedakan dengan bank konvensional adalah pembiayaan dengan prinsip

³ Ibid, hlm 13.

⁴ Departemen Agama RI, Syamil *Qur'an Alqur'an dan Terjemah Special For Woman*, (Bogor : Sigma, 2007), hal.85

⁵ Ismail, *Perbankan Syariah*....,hal.135

⁶ Departemen Agama RI, Syamil *Qur'an Alqur'an dan Terjemah Special For Woman*, (Bogor : Sigma, 2007), hal.47

bagi hasil yang berbentuk pembiayaan kerja sama usaha. Dalam pembiayaan dengan prinsip bagi hasil ini dibedakan menjadi dua jenis pembiayaan yaitu: pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

3) *Pembiayaan dengan Prinsip Sewa*

Individu yang membutuhkan pembiayaan untuk membeli aset dapat mendatangi pemilik dana (dalam hal ini bank) untuk membiayai aset produktif. Pemilik dana kemudian membeli barang dimaksud dan kemudian menyewakannya kepada yang membutuhkan aset tersebut.⁷

Adapun beberapa teori tentang faktor yang mempengaruhi minat nasabah muslim dan non muslim terhadap transaksi pembiayaan pada perbankan syariah yaitu :

1. *Teori Promosi*. Produk yang sudah direncanakan dengan baik sayang apabila tidak dikenal oleh masyarakat luas. Upaya untuk memperkenalkan produk itu kepada konsumen merupakan awal dari kegiatan promosi.
2. *Teori Pelayanan*. Dalam memberikan pelayanan seorang pegawai bank juga diperlukan etiket, sehingga kedua belah pihak baik tamu maupun pegawai bank dapat saling menghargai.
3. *Teori Religius Stimuli*. *Religius stimuli* merupakan faktor pengetahuan dan pengalaman keberagamaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan ekonomi.
4. *Teori Profit Sharing*. Bagi hasil menurut terminologi asing dikenal dengan *profit sharing*. *Profit sharing* dalam kamus ekonomi diartikan sebagai pembagian laba.

C. Metode Penelitian

1. Deskripsi Penelitian

Data yang digunakan peneliti adalah data primer dan skunder, data primer adalah data yang berasal dari sumber asli

⁷ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal.101

ataupun pertama. Dalam penelitian kali ini menggunakan data primer atau data empiris yang diperoleh dari penyebaran angket.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian : Bulan Maret s/d Oktober 2016

Tempat penelitian: Bank BRI Syariah Cabang Cilegon.

3. Metode Penelitian

Pada dasarnya Metode adalah cara atau jalan, sedangkan penelitian adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, logis, dan berencana, untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa data, serta menyimpulkan, dengan menggunakan metode atau teknik tertentu untuk mencari jawaban atas permasalahan yang timbul. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena data diperoleh dari hasil pengamatan langsung di Bank BRI Syariah Cabang Cilegon. Dengan menggunakan angket yang *Instrument* nya di-*design* dengan menggunakan skala Likert.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama.⁸ Dalam penelitian kali ini menggunakan data primer atau data empiris yang diperoleh dari penyebaran angket.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.⁹

⁸ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Dengan Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006, hlm 8

⁹ *op.cit.*, hlm 11

5. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.¹⁰ Populasi pada penelitian ini berupa nasabah Muslim dan non-muslim yang menjadi nasabah Bank BRI Syariah yang berada di Kota Cilegon. Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas alasan bahwa yang akan di uji, nasabah Muslim dan non-muslim yang menjadi nasabah di BRI Syariah.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹¹ Pengambilan sampel dengan menggunakan tehnik *Non Probability Sampling* dengan cara *purposive sampling*.⁷

6. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah metode angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden sampel yang akan diteliti.

7. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model regresi yaitu analisis yang mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random/stokastik, yang berarti memiliki distribusi.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Responden

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non*

¹⁰ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2006, hlm 160

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm 116.

Probability Sampling dengan cara *purposive sampling*. Sampel yang diambil sebanyak 30 responden yaitu dengan kriteria nasabah muslim dan non muslim yang menjadi nasabah di BRI Syariah Cabang Cilegon.

1. Melihat hasil dari T hitung

Model	T hitung	T Tabel	Sig.	Kesimpulan
X1	4.749	1.706	.000	Ada pengaruh signifikan
X2	7.121	1.706	.000	Ada pengaruh signifikan
X3	4.691	1.706	.000	Ada pengaruh signifikan
X4	3.294	1.706	.003	Ada pengaruh signifikan

Dari hasil diatas didapat nilai t hitung sebesar X1= -4.749, X2 =7.121, X3 = 4.691 dan X4= 3.294 selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0.05 dan untuk derajat kebebasan (df) = $n-k-1(30-4-1)=25$, maka di dapat t tabel = 1.706. dengan kriteria pengujian apabila t hitung < t tabel maka Ho diterima, dan apabila -t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel maka Ho ditolak Ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Maka dari hasil di atas dapat disimpulkan

Tabel 4.30 Coefficients^aMinat Nasabah Non Muslim

Model	T hitung	T Tabel	Sig.	Kesimpulan
X1	-3.852	1.706	.001	Ada pengaruh signifikan
X2	7.083	1.706	.000	Ada pengaruh signifikan
X3	2.142	1.706	.004	Ada pengaruh signifikan
X4	-3.106	1.706	.005	Ada pengaruh signifikan

Dari hasil diatas didapat nilai t hitung sebesar X1= 3.852 X2 = 7.083 X3= 2.142 DAN X4= 3.106 selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0.05 dan untuk derajat kebebasan (df) = $n-k-1(30-4-1)=25$, maka di dapat t tabel = 1.706. dengan kriteria pengujian apabila t hitung < t tabel maka Ho diterima, dan apabila -t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel maka

Ho ditolak Ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

- a. Uji secara simultan atau bersamaan (Uji F) Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Muslim dan Non Muslim Terhadap Transaksi Pembiayaan Pada Perbankan Syariah

Rumusan Hipotesis:

Ho: Ada pengaruh secara signifikan yang mempengaruhi minat nasabah muslim dan non muslim terhadap Transaksi Pembiayaan pada perbankan syariah.

H1: Ada pengaruh secara signifikan yang mempengaruhi minat nasabah muslim dan non muslim terhadap Transaksi Pembiayaan pada perbankan syariah.

- b. Uji F Muslim

Tabel 4.31 Anova Muslim

Model	F hitung	F Tabel	Sig.	Kesimpulan
Minat Nasabah Muslim	16.712	2.90	.001	Ada pengaruh signifikan

Dari tabel diatas di dapat nilai F hitung sebesar 16.712 untuk mengetahui pengaruh secara simultan harus dibandingkan dengan F tabel maka F tabel didapat dari $df\ 2\ (n-k-1)$ atau $(30-4-1)= 25$ maka hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 2.90 (lihat pada lampiran).

Maka hasil diatas menunjukkan F hitung $>$ F tabel $16.712 > 2.90$ yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima maka dapat disimpulkan faktor-faktor minat nasabah muslim secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap transaksi pembiayaan.

- c. Uji F (Non Muslim)

Tabel 4.32 Anova Muslim

Model	F hitung	F Tabel	Sig.	Kesimpulan
Minat Nasabah Non Muslim	14.918	2.90	.000	Ada pengaruh signifikan secara simultan

Dari tabel diatas di dapat nilai F hitung sebesar 14.918 utuk mengetahui pengaruh secara simultan harus dibandingkan dengan F tabel maka F tabel didapat dari df 2 (n-k-1) atau (30-4-1)= 25 maka hasil diperoleh untu F tabel sebesar 2.90 (lihat pada lampiran).

Maka hasil diatas menunjukkan F hitung > F tabel $14.918 > 2.90$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterimamaka dapat disimpulkan faktor-faktor minat nasabah no muslim secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap transaksi pembiayaan.

Untuk mengetahui hubungan anatara minat nasabah muslim dan non muslim terhadap transaksi pembiayaan maka digunakan uji koefisien korelasi sebagai berikut

d. Uji Koefisien Korelasi Muslim

Tabel 4.33 Koefisien Korelasi H_1

Variabel	R
Minat Nasabah Muslim	0,853a

Berdasarkan hasil output diatas dapat diketahui nilai R sebesar 0.853 karena nilai korelasi ganda berada diantara 0.71-0,90, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara faktor-faktor minat nasabah muslim terhadap transaksi pembiayaan.

c.1 Uji Koefisien Determinasi Muslim

Tabel 4.34 Koefisien Korelasi H_2

Variabel	R Square (R^2)
Minat Nasabah Muslim	0,728

Diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 0.728 yang artinya 72.8%, bahwa perubahan pada variabel jumlah penyaluran pembiayaan (Y1) sebesar 72.8 % dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor minat nasabah muslim maka dapat disimpulkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independent (promosi,

pelayanan, pemahaman agama dan bagi hasil) terhadap variabel dependen Y1 (transaksi pembiayaan) sebesar 72.8% sedang sisanya sebesar 27,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

e. Uji Koefisien Korelasi Non Muslim

Tabel 4.35 Koefisien Korelasi H₂

Variabel	R
Minat Nasabah Non Muslim	0,839a

Berdasarkan hasil output diatas dapat diketahui nilai R sebesar 0.839 karena nilai korelasi ganda berada diantara 0.71 – 0.90 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara faktor-faktor minat nasabahnon terhadap transaksi pembiayaan.

d.1 Uji Koefisien Determinasi (R square) Non Muslim

Tabel 4.36 Koefisien Korelasi H₂

Variabel	R Square
Minat Nasabah Muslim	0,705a

Diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 0.71-0.90 yang artinya 70.5%, bahwa perubahan pada variabel jumlah penyaluran pembiayaan (Y2) sebesar 70.5% dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor minat nasabah Non Muslim maka dapat disimpulkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independent (promosi, pelayanan, pemahaman agama dan bagi hasil) terhadap variabel dependen Y2(transaksi pembiayaan) sebesar 70.5% sedang sisanya sebesar 29,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan minat nasabah muslim dan non muslim terhadap transaksi pembiayaan dengan 60 Responden, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Dari hasil penelitian penulis menyimpulkan Pengaruh minat nasabah muslim dan non Muslim terhadap transaksi pembiayaan

secara parsial dan simultan, dapat dijelaskan dari hasil uji t sebagai berikut: Variabel minat nasabah muslim didasari dari Pertanyaan Promosi 4.749, . pelayanan 7.121 Variabel Pemahaman Agama 4.691 Variabel Bagi Hasil 3.294, an nilai t hitung minat nasabah non muslim 1. (Promosi 3.852) 2. (Pelayanan 7.083) 3. (Pemahaman Agama 2.742) 4. (Bagi Hasil 3.106) dengan nilai > t tabel 1.706 hasil penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh minat nasabah muslim dan non muslim terhadap transaksi pembiayaan pada perbankan BRI Syariah cabang cilegon, Variabel-variabel tersebut secara sendiri-sendiri mempengaruhi minat nasabah muslim dan non muslim terhadap transaksi pembiayaan pada perbankan Bri Syariah Cabang Cilegon.

2. Diperoleh hasil koefisien determinasi Minat Nasabah muslim sebesar 0.728 yang artinya 72.8%, bahwa perubahan pada variabel jumlah penyaluran pembiayaan (Y1) sebesar 72.8 % dipengaruhi `oleh perubahan Pengaruh minat nasabah muslim maka dapat disimpulkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independent (promosi, pelayanan, pemahaman agama dan bagi hasil) terhadap variabel dependen Y1 (transaksi pembiayaan) sebesar 72.8% sedang sisanya sebesar 27,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dan diperoleh hasil koefisien determinasi Minat Nasabah Non Muslim sebesar 0.709 yang artinya 70.5%, bahwa perubahan pada variabel jumlah penyaluran pembiayaan (Y2) sebesar 70.5% dipengaruhi `oleh perubahan pada faktor-faktor minat nasabah Non Muslim maka dapat disimpulkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independent (promosi, pelayanan, pemahaman agama dan bagi hasil) terhadap variabel dependen Y2 (transaksi pembiayaan) sebesar 70.5% sedang sisanya sebesar 29,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

E. Daftar Pustaka

- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007)
- Departemen Agama RI, *Syamil Qur'an Alqur'an dan Terjemah Special For Woman*, (Bogor : Sigma, 2007)
- Departemen Agama RI, *Syamil Qur'an Alqur'an dan Terjemah Special For Woman*, (Bogor : Sigma, 2007)
- Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Dengan Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006
- Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2006
- Muhamad, M. Ag., *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta: AMPYKPN, 2002
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008